Dinamika
Kawasan Pendidikan Tinggi
Jatinangor

Oleh:

Dr. H. Ery Supriyadi R., Ir., MT.

Kapus

PUSAT PENELITIAN – IKOPIN

Institut Manajemen Koperasi Indonesia

Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor

- Pengeluaran dari mahasiswa dan pegawai
  - Sumber pendapatan
  - Hunian dan perumahan
  - Status kependudukan/domisili
  - Pola pengeluaran
- Kunjungan terhadap Peristiwa lokal
  - Jumlah pengunjung
  - Lama tinggal
  - Pengeluaran selama kunjungan
- Pembelian langsung universitas dari bisnis lokal
  - Nilai transaksi pembelian langsung dari bisnis eceran, manufaktur, jasa

Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor

- Sosial Ekonomi Disparitas
- Broadband Infrastruktur
- Aplikasi dari Data
- Adaptasi Iklim
- Mitigasi Bencana
- Energi
- Bangunan Hijau
- Kesehatan Masyarakat
- Keselamatan Publik
- Ruang Terbuka hijau
- Pusat Informasi
- Transportasi
- Rantai Pasok

Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor

- Dekonsentrasi Planologis
- Pendekatan pembangunan dari atas yang mencoba mengembangkan daerah sekitar pusat pertumbuhan wilayah/penyangga
- Pendekatan pembangunan dari atas dengan memasukkan komponen perguruan tinggi sebagai pemicu pertumbuhan wilayah
- Pendekatan pembangunan yang berorientasi pada upaya peningkatan pendapatan dan kesempatan kerja melalui mekanisme *multiplier efffect* dari injeksi keberadaan perguruan tinggi di Jatinangor

Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor

- Penetapan Kawasan Jatinangor oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat 1987
- Adanya rencana pengembangan wilayah Bandung Metropolitan Area (BMA)
- Penetapan Kawasan andalan dengan ***core business pendidikan***
- Adanya potensi pemerintah, swasta, industri, masyarakat di Jatinangor bekerja sama dalam mengembangkan kawasan sebagai pusat pendidikan, rekreasi, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Potensi perguruan tinggi menjadi potensi iptek, dimana masyarakat berhak mengetahui, menikmati inovasi dan teknologi yang dihasilkan oleh perguruan tinggi

Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor

- Pengembangan kawasan pinggiran menjadi penyangga dan mendudukkan kota sebagai pusat atau wilayah inti.
- Perkembangan kegiatan pembangunan kawasan Jatinangor mengalami perubahan fungsi dan pola kegiatan di Jatinangor.
- Ketiadaan rencana yang terintegrasi di Kawasan Pendidikan Tinggi Jatingangor menimbulkan ketidakefisienan perkembangan kegiatan dan ketersediaan fasilitas lingkungannya.
- Rencana Tata Ruang Kawasan Jatinangor yang sudah beberapa kali disusun yang cenderung bersifat *blue print* (*physical approach*) belum bisa dijadikan *collective agreement* antar berbagai *stakeholder* (perguruan tinggi, industri, Pemda Kabupaten Sumedang, Kabupaten Bandung, Propinsi Jawa Barat).
- Penyusunan RUTRK Jatinangor oleh Pemda Propinsi Jawa Barat (1997, 1999), Pemda Kabupaten Sumedang (2003), juga telah disusun RTBL Jatinangor (2002), KSP (2010), Zonasi (2013), sebagai produk perencanaan masih sebatas produk dokumen perencanaan dengan pendekatan rasional instrumental, teknokratis dan birokratis,
- perkembangan kegiatan sosial ekonomi terus berkembang yang mulai mengarah pada pendekatan rasional komunikatif.

Isyu Kawasan Jatinangor

- Kemacetan
- Tata Ruang tidak terkendali
- Kecemburuan sosial
- Degradasi lingkungan kawasan, antara lain
  - Genangan, Banjir
  - Sampah
  - RTH
  - Garis Sempadan (Jalan, Sungai)
- Keamanan
- Pengembangan kawasan perkotaan yang cenderung *sprawl.*
- Memperkecil *scientific gap*
- Membangun kemitraan
- Membangun budaya ilmiah
- Memberdayakan Pemangku Kepentingan
- Mendorong dan mempercepat alih teknologi

Jatinangor Mau Kemana ?

- Realitas dan Ekspektasi
- Isyu yang belum tersentuh
- Kesempatan yang harus terwujudkan
- Bentuk lembaga yang harus ada dan peran masing-masing stakeholder
- Pengumpulan data yang menyeluruh
- Siapa yang berkepentingan
- Keputusan lokasi agar kawasan dapat berfungsi

Jatinangor, 2004

Jatinangor, 2008
Desa Jatiroke
Desa Jelmu
Desa Cintamulya
Desa Mekargalih

Penggunaan :ahan Kecamatan Jatinangor

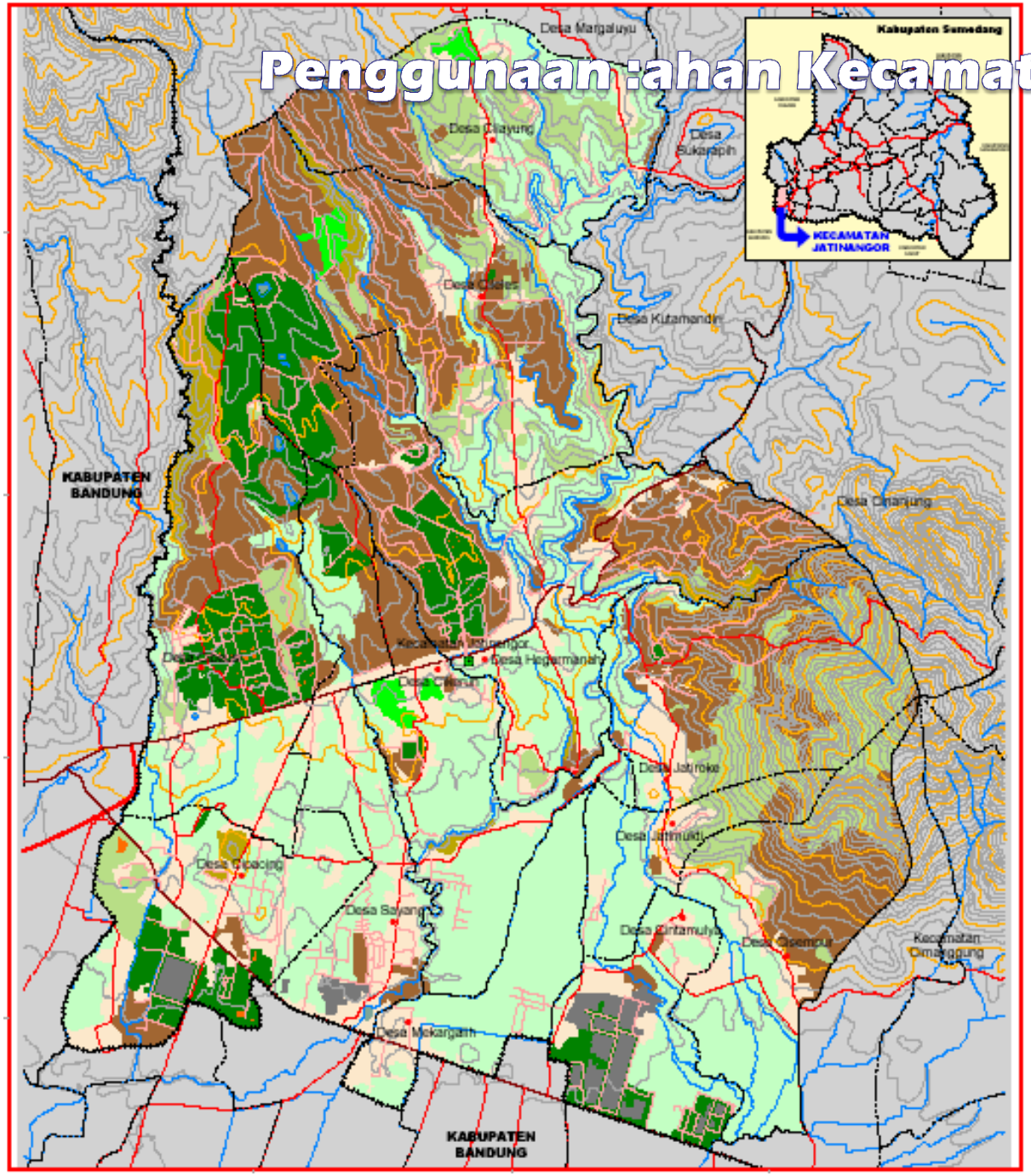

Keterangan :

Titik Kantor
- Kantor Kecamatan
- Kantor Desa

Batas Administrasi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Jaringan Jalan
- Jalan Tol
- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Sungai

Kontur
- Kontur Indexs
- Kontur Antara

Pola Ruang Eksisting
- Permukiman
- Gedung, Bangunan
- Sawah
- Sawah Tadah Hujan
- Kebun
- Rumput
- Belukar
- Industri
- Indikator Pengisi Air
- Tegalan

Pemanfaatan Ruang Kecamatan Jatinangor

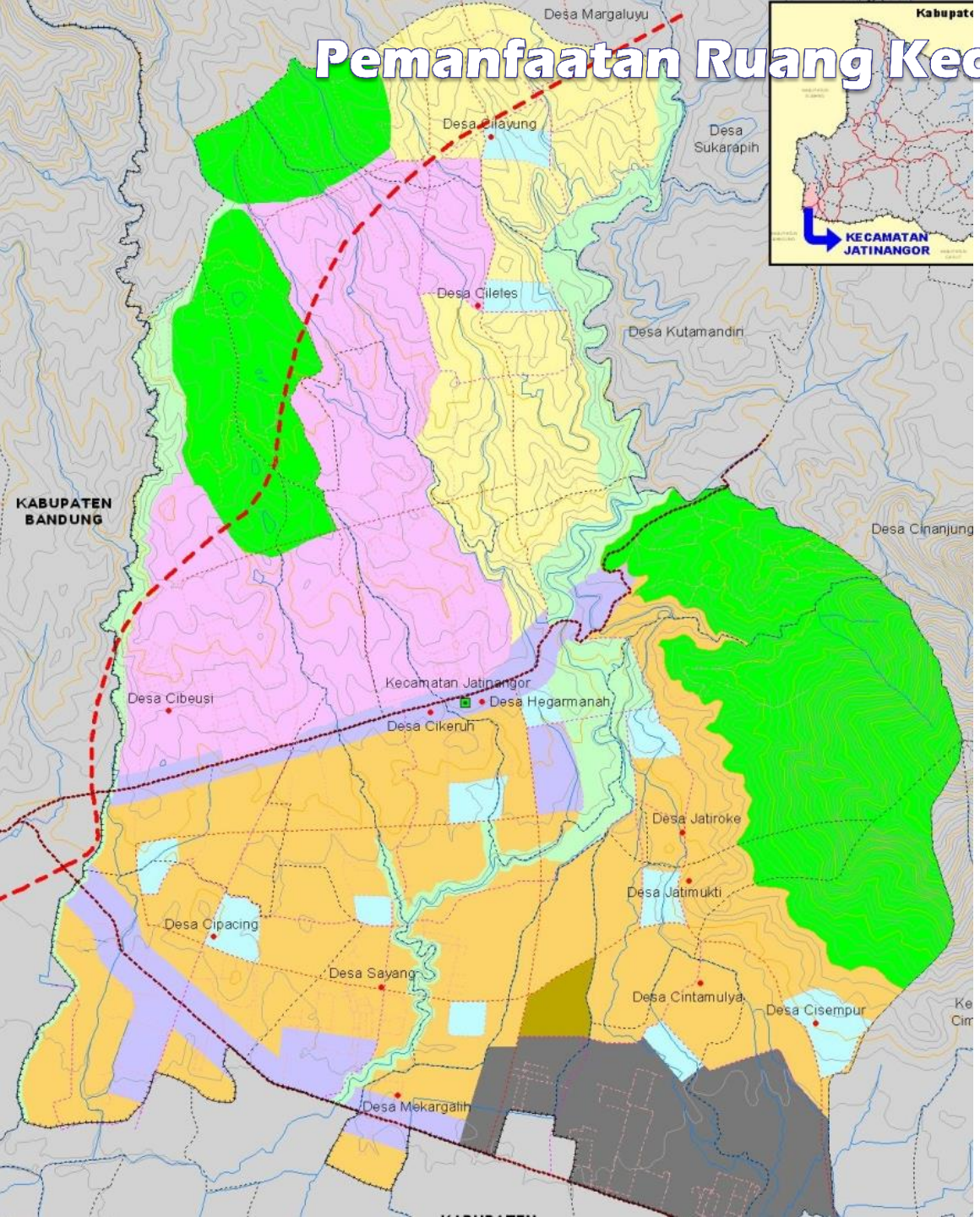

Keterangan :

Titik Kantor
- Kantor Kecamatan
- Kantor Desa

Batas Administrasi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Rencana Jaringan Jalan
- Rencana jalan Tol
- Rencana Jalan Arteri Primer
- Rencana Jalan Kolektor Primer
- Rencana Jalan Kolektor Sekunder
- Rencana Jalan Lokal
- Sungai

Kontur
- Kontur Indexs
- Kontur Antara

Rencana Pola Ruang
- Pengembangan Permukiman Sedang
- Pengembangan Permukiman Padat
- Pusat Lingkungan
- Kawasan Pendidikan
- Kawasan Perdagangan
- Kawasan Industri
- Kawasan Konservasi Sempadan Sungai
- RTH Kawasan Wisata & Rekreasi
- Mixuse Zona
- Terminal

Jatinangor, 1987

Jatinangor, 2012

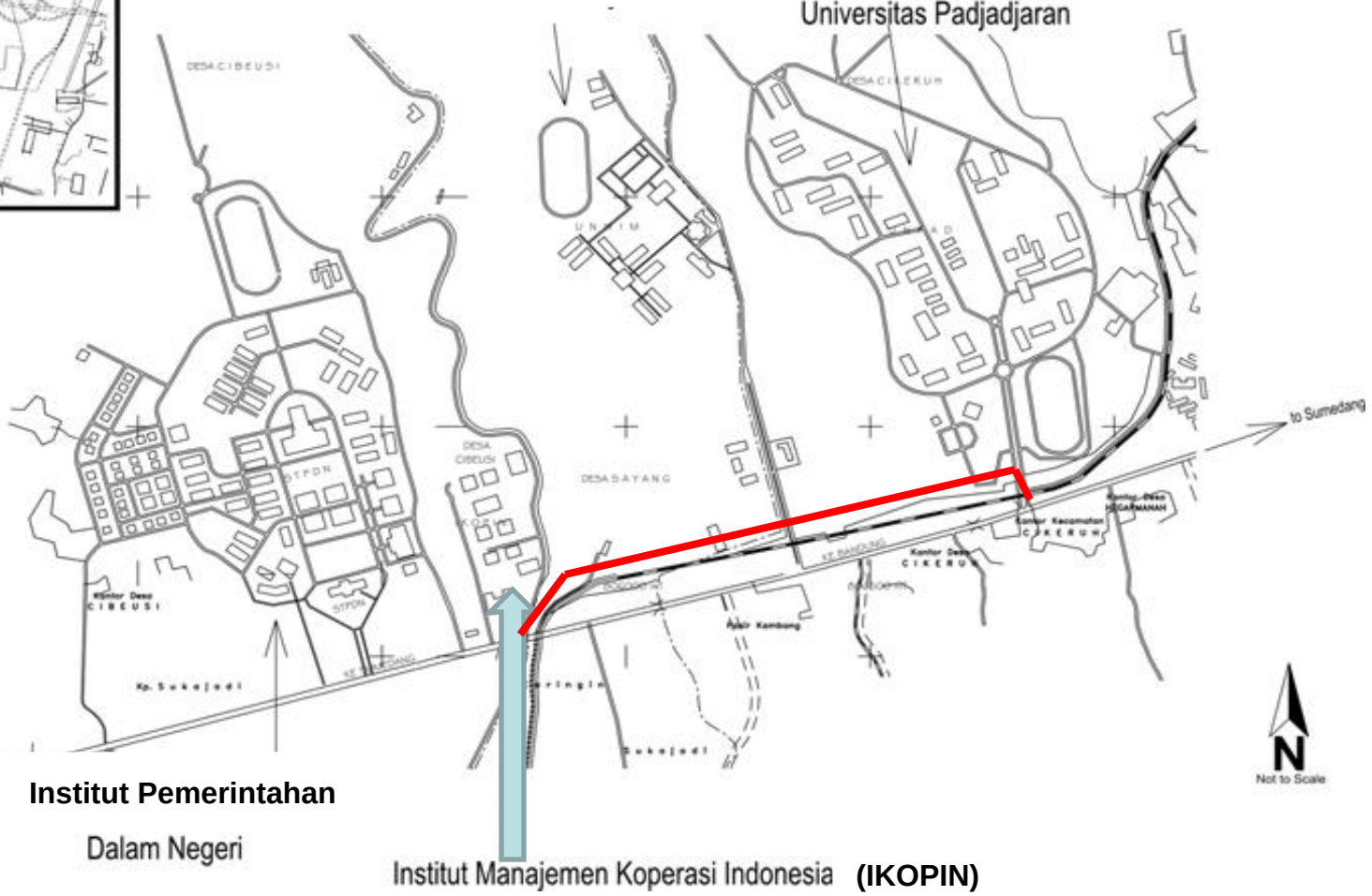

8

9

10

11

12

13

14

15

Relevansi Kerjasama antar Perguruan Tinggi di Kawasan Jatinangor

- Mencoba kembali kerjasama
- Saling berkontribusi sesama perguruan tinggi, pemerintah, industri, dan masyarakat
- Mensinergikan kebutuhan dan keinginan komunitas kawasan
- Optimalisasi kerjasama secara terpadu
- Menyeimbangkan pembangunan
- Mengeliminasi pembiaran eksternalitas pembangunan
- Komunikasi antar lembga yang efektif (REACH)
- Aktivitas perguruan tinggi dapat memberi arah pembangunan daerah

Universitas dapat memperkuat kapabilitas inovasi lokal

- universitas berkontribusi pada proses inovasi lokal secara langsung
- membantu mengadaptasi pengetahuan dari mana pun asalnya kepada kondisi lokal
- universitas berkontribusi terhadap keberadaan industri lokal
- secara tidak langsung universitas mendukung pemecahan masalah industri lokal
  - Pendidikan non formal dan in formal
  - keterlibatan para praktisi industri lokal mengenai arah teknologi pasar dan pengembangan industri
  - pertemuan, konferensi, program hubungan kerjasama, forum standarisasi, forum investor, forum wirausaha, diskusi antara universitas dan industri
- pengkondisian, mempraktekan, dan penyikapan penyerapan dan aplikasi teknologi pada industri lokal sesuai dengan karakteristik spesifik dari industri dan jalur pembangunannya
- universitas melakukan pendekatan transfer teknologi yang lebih komprehensif di dalam proses inovasi lokal secara strategis
- pendekatan strategik terhadap peran pengembangan ekonomi lokal yang kompatibel dengan keahlian
  - kontribusi yang efektif dalam inovasi
  - kontribusi yang efektif dalam pertumbuhan ekonomi lokal

Pengembangan Sumber Daya Manusia oleh Universitas bagi Pertumbuhan Ekonomi Kawasan

Merespon lingkungan ekonomi baru

- Pengembangan kewirausahaan
- Menginternasionalisasikan kampus
- Mempromosikan Kesempatan Penduduk

Pusat Pengembangan Ekonomi dan Masyarakat

- Membangun kerjasama antara universitas dengan dunia usaha, pemerintah, dan pengembangan ekonomi maupun inisiatif masyarakat.
- Pusat pelayanan diskusi keterlibatan pendidikan tinggi dalam kegiatan maupun program pengembangan ekonomi dan masyarakat
- Mendorong eksplorasi keterkaitan pengembangan ekonomi internasional

Kemitraan pendidikan tinggi-pengembangan ekonomi

- Menginisiasi upaya kolaboratif universitas dengan organisasi bisnis, agen pemerintah, dan para profesional pengembangan ekonomi
- Adanya komitmen lembaga universitas bagi pengembangan ekonomi dan masyarakat

Kepedulian terhadap atmosfir yang mempromosikan keterlibatan universitas pada kegiatan pengembangan ekonomi

- Kebijakan bagi layanan publik atau komitmen terhadap pengembangan ekonomi.
- Insentif atau disinsentif fiskal bagi kegiatan pengembangan ekonomi
- Pengakuan dan kontribusi pada inisiatif pengembangan ekonomi dan masyarakat
- Kewirausahaan
- Dialog pengembangan ekonomi

Transformasi industri yang dapat diperankan universitas di Kawasan Jatinangor

- **Kreasi indigenus**
  - **Menciptakan industri baru berbasis sains (TBIT)**
  - **Berupaya menjadi perantara antara peneliti dan wirausaha lokal**
  - **Mengedepankan penelitian engineering dan sains.**
  - **Mempromosikan kewirausahaan**
- **Transplantasi**
  - **relokasi industri ke dalam wilayah**
  - **kegiatan universitas merespon kebutuhan tenaga kerja lokal**
  - **Pengabdian pada masyarakat**
  - **program pendidikan yang kontinu**
  - **penyediaan asistensi teknis**
- **Diversifikasi**
  - **menjembatani jejaring teknologi antar aktor**
  - **memperkuat forum kampus, diskusi penerapan teknologi industri lokal**
  - **membangun identitas industri baru secara lokal**
- **Peningkatan keberadaan industri**
  - **konsultasi**
  - **program pendidikan lanjut**
  - **menciptakan magang (internship) mahasiswa**
  - **forum diskusi pengembangan industri**
  - **Penyelarasan praktek global dengan para praktisi industri lokal**

Target Forum Perguruan Tinggi Jatinangor

- Penguatan kelembagaan lokal
- Merumuskan persoalan-persoalan kolektif berdasarkan peran-peran aktif, partisipatif dari berbagai kelembagaan.
- Peningkatan kemampuan forum komunitas dalam mempengaruhi kebijakan publik
- Membangun jaringan yang kondusif dan positif baik kepada dan dengan pihak pemerintah, swasta, universitas, dan masyarakat lokal